

Nama : Salwa Aulia Azahra  
NPM : 2015021086  
Matakul : Pendidikan Agama Islam (UITS)  
Kelas : K25 B  
Hari / tgl : Senin, 30 Maret 2026

## BAB I

### "Konsep Fitrah Manusia Dan Proses Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam"

#### 1. Konsep Fitrah Manusia

Fitrah berasal dari kata *fitra* (فطر) yang berarti potensi dasar bawaan sejak lahir. Kecenderungan alami manusia terhadap kebenaran, tauhid, dan nilai-nilai kebaikan.

Allah swt berfirman:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكُمْ وَجْهَ النَّاسِ ۗ وَكَانَ يُعْطَمُونَ ۚ

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus ~~terhadap~~ kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah". (QS. Ar-Rum : 30)

#### \* Dimensi - Dimensi Fitrah

1. Fitrah Tauhid : kecenderungan mengenal dan menyembah Allah.
2. Fitrah akal : kemampuan berfikir dan memahami.
3. Fitrah moral : Potensi membedakan baik buruk.
4. Fitrah sosial : Mahluk yang hidup bermasyarakat.
5. Fitrah beragama : Dorongan alami mencari Tuhan.
6. Fitrah Estetika : Menyukai keindahan dan keteraturan.

#### B. Proses Penciptaan Manusia

1. Penciptaan Nabi Adam AS
2. Penciptaan manusia dalam rahim

<sup>29</sup> Al-Quran menggambarkan enam tahapan:

- Nutfah (sperma dan ovum)
- Alaqah (sesuatu yang melekat di dinding rahim)
- Mudghah (segumpal daging)
- Pembentukan tulang

- Pembungkusan tulang dengan daging
- Pemupukan rah

### C. Tujuan dan Hikmah Penciptaan Manusia

1. Beribadah kepada Allah (QS. Adh-Dzariyat : 56)
2. Sebagai khalifah di bumi (QS. Al-Baqarah : 30)
3. Menikul amanah moral (QS. Al-Ahzab : 72)
4. Duity dalam kehidupan (QS. Al-Mulk : 2)
5. Mengenal Allah / ma'rifatullah (QS. Fussilat : 13)

### D. Urgensi

<sup>20</sup> Di era modern, pemahaman ini penting karena :

- Krisis moral dan kehilangan identitas semakin meluas.
- Materialisme menggeser nilai spiritual manusia
- Fondasi pendidikan bekarakter membutuhkan landasan fitrah

### E. Implementasi

\* Pribadi → Jaga ibadah, tuntut ilmu, muhasabah harian.

\* Sosial → Bersikap adil, amanah, bangun ukhuwan.

\* Lingkungan → ~~Jadikan~~ pekerjaan sebagai ibadah dengan

<sup>20</sup> Jaga alam dan tidak merusak bumi.

\* Profesional → Jadikan pekerjaan sebagai ~~ibadah~~ ibadah dengan niat karena Allah

\* Pendidikan → Aturkan Anak sesuai fitrah sejak dini.

## DAB 2

### "Konsep Agama Dan Agama Islam"

#### A. Pengertian Agama

Secara bahasa berasal dari Sanskerta a (tidak) dan gama (kacau) artinya pedoman agar tidak teresek. Dalam ~~base~~ bahasa arab "ad-din" yaitu ketertarikan, aturan, dan pertanggungjawaban. Sedangkan secara istilah yaitu sistem kepercayaan kepada Tuhan yang mencakup 3 aspek (Aqidah, Ibadah, Akhlak).

Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الدِّينُ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ﴿١٠٥﴾ وَمَا أُنشِئُوا الذِّمَّةَ أَوْ تَوَلَّوْا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ  
الْعِلْمُ بَعْضًا مِنْ بَعْضٍ ﴿١٠٦﴾

"Sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam. Tidaklah berselisih omong-omong yang telah dibacakan kitab kecuti setelah datang kepada mereka pengetahuan, karena kedengaran di antara mereka."

#### B. Unsur-Unsur Agama

1. Kepercayaan transenden
2. Wahyu / Kitab suci
3. Nabi / Rasul
4. Sistem ibadah
5. Sistem moral dan hukum

#### C. Fungsi Agama

1. Spiritual (ketenangan batin)
2. Moral (standar baik dan buruk)
3. Sosial (mengatur hubungan antarmanusia)
4. Ekstensi (menjawab tujuan hidup - QS. Adz-Dzariyat : 56)

#### D. Konsep Agama Islam

"Islam adalah wahyu Allah kepada Nabi Muhammad saw, bersumber bukan dari pikiran manusia, melainkan dari Allah langsung."

\* 3 Pilar Islam

##### 1. Aqidah

"Kepercayaan dasar yang menjadi fondasi seluruh amal (QS. Al-Baqarah 295)

## 2. Syariah

<sup>20</sup> Aturan atau yang mengatur seluruh aspek kehidupan (As. Al-Baqarah : 133)

## 3. Akhlak

<sup>21</sup> Perilaku mulia yang bersumber dari iman yang benar (As. Al-Ahzab : 21)

## E. Urgensi

1. Krisis identitas : banyak muslim tahu nama agamanya tapi tidak memahami isinya, akibatnya mudah goyah dan keliru.
2. Degradasi moral : tanya perintah yang kuat, akhlak runtuh.
3. Kompleks sosial : Pemahaman fungsi ~~agama~~ sosial agama penting untuk membina kehidupan yang adil dan harmonis.

## F. Implementasi

- Akidah : pakuat keyakinan dengan belajar ilmu tauhid, hadani syuk dan takhayul.
- Akhlak : Teladani Rasulullah saw, jujur, amanah, rendah hati dalam pergaulan dan pekerjaan.
- Syariah : Jalkan ibadah wajib secara konsisten dan pujan hukum islam dalam keseharian.
- Sosial : Jatkan keadilan dalam keluarga, kampus dan lingkungan masyarakat.
- Ilmu : Jenu belajar agar tidak mudah terpengaruh pemahaman keliru tentang islam.

## BAB 3

### 'Al-Qur'an, As-Sunnah, Dan Ijtihad'

#### A. Al-Qur'an

<sup>20</sup> Tirmam Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril, diturunkan secara mutawatir dan menjadi ibadah bagi yang membacanya.

#### \* 3 Tujuan Pokok Al-Qur'an

1. Penguji Akhlak (keesaan Allah dan hari pembalasan)
2. Penguji Akhlak (norma moral individu dan sosial)
3. Penguji syariat (hukum hubungan manusia dengan Allah dan sesama)

Allah berfirman:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ<sup>21</sup>

'Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa'.

#### B. As-Sunnah / Al-Hadits

<sup>20</sup> Segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad saw baik perilaku, perbuatan dan ketetapan (taqat). Sebagai sumber hukum islam kedua setelah Al-Qur'an.

#### \* Fungsi Sunnah dalam Al-Qur'an

1. Bayan Taqat (mengatakan dan mengulangi isi Al-Qur'an)
2. Bayan Tafsir (Menjelaskan ayat yang masih global, misal: tata cara shalat)
3. Bayan Tasyri' (Menetapkan hukum baru yang belum ada dalam Al-Qur'an)

#### C. Ijtihad

<sup>20</sup> Pengerahan kemampuan maksimal oleh seorang ahli ~~muftah~~ islam (faqih) untuk merumuskan hukum syariat atas persoalan yang belum ada dari eksistensinya.

\* Syarat Mujtahid : → Menguasai bahasa arab, ilmu Al-Qur'an, ilmu hadits, Ushul Fiqh, dan Maghshid Syariah.

\* Prinsip: Hasil ijtihad bersifat zhanni (relatif benar), bisa berubah sesuai zaman dan tempat.

- Punah lingkup : Hanya pada masalah furu'iyah (cabang) dan ~~urusan~~ persoalan kontemporer. Tidak beralasan pada hal yang sudah pasti (qath'i) seperti jumlah rakaat shalat atau kewajiban puasa.

#### D. Urgensi

- Al-Qur'an tanpa Sunnah = Undang tidak bisa dijalankan secara teknis.
- Sunnah tanpa Al-Qur'an = Kehilangan fondasi wahyu yang absolut
- Tanpa ijtihad : Islam tidak mampu menjawab persoalan modern
- Banyak ingkar Sunnah : memutus rantai pemahaman agama yang utuh
- Urgensi keilmuan : di era informasi, umat perlu tahu mana sumber yang salih agar tidak mudah ~~terseret~~ terseret paham yang menyempang.

#### E. Implementasi

- Membaca, mempelajari dan memahami Al-Qur'an secara rutin
- Mempelajari hadits sahih dan sumbernya
- Mengamalkan sunnah nabi dalam keseharian
- Bersifat terbuka dan tidak fanatik buta terhadap satu pendapat fiqih.

## BAB 4

### "Aqidah, Syariah dan Akhlak"

#### A. Aqidah

↳ Keyakinan yang tertanam kuat dalam hati tanpa keraguan. Inti utamanya adalah Tauhid (mengesakan Allah secara mutlak)

Dalilnya:

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ

"Katakanlah, Duh Allah Yang Maha Esa"

(QS. Al - Ikhlas : 1)

⇒ Fungsi Aqidah

- Fondasi seluruh Islam
- Sumber ketenangan jiwa
- Pengendali moral
- Pemersatu umat

#### B. Syariah

↳ Seluruh ketentuan Allah untuk mengatur kehidupan manusia. Berasal dari kata syara'a (jalan menuju sumber air = jalan kehidupan).

Dalilnya pada QS. Al - Maidah : 48

⇒ Tujuan Syariah (Maqashid)

↳ Menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

#### C. Akhlak

↳ Sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga perbuatan muncul secara spontan tanpa pertimbangan panjang.

→ Akhlak terpuji : jujur, amanah, sabar, bersyukur, dermawan.

→ Akhlak tercela : Sombong, dengki, Raga, kibir

#### D. Hubungan ketiganya

↳ Berat pohon, Akidah = akar, Syariah = batang dan cabang, akhlak = buah (QS. Ibrahim : 24 - 25).

Aqidah yang benar → melahirkan syariah yang diamalkan → menghasilkan akhlak yang mulia.

ketiganya tidak bisa dipisahkan.

### E. Urgensi

1. Krisis moral modern, tanpa agidah yang kuat, manusia mudah kehilangan kompas hidup.
2. Pribadi tanpa ruh, banyak yang beribadah tapi akhlakanya buruk.
3. Fondasi karakter bangsa, umat yang kuat bukan hanya cerdas tapi memiliki integritas yang bersumber dari agidah.

### F. Implementasi

1. Pelajari tauhid, jauhi syirik dalam bentuk apapun.
2. Tegakkan ibadah wajib dengan konsisten.
3. Bersikap tawadhu, sabar dan syukur, hindari riya dan sombong.
4. Jadikan Rasulullah SAW sebagai teladan.